



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA MAKA KULIAH	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
HUKUM AGRARIA	NOT 106	2		1	24 Agustus 2019
Otorisasi	Pengembang RPS		DOSEN PENGAMPU		Ketua Program Studi
	1. Dr. Dedy Hernawan. S.H., M.Hum 2. Dr. Saim Aksinudin, S.H., M.H.	1. Dr. Dedy Hernawan. S.H., M.Hum 2. Dr. Saim Aksinudin, S.H., M.H.		Hj. Irma Rachmawati, S.H., M.H., Sp.1., Ph.D.	

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Di bebaskan Pada Mata Kuliah	
	S1 S4	bertakwa kepada Allah SWT, dan mampu menunjukkan sikap Islami. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab kepada bangsa dan negara.
	P2	Memahami dan mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup mata kuliah berdasarkan hasil-hasil pemikiran para ahli hukum.
	P5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan hukum yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	KU4	Terampil merancang dan menyusun Hukum Agraria, memberikan konsultasi dan bantuan hukum, serta Mampu mengimplementasikan konsep dasar hukum yang terkait dengan Hukum Agraria .
	KK3	Mampu mengkaji dan menganalisis persoalan hukum berdasarkan konsep-konsep, teori, dan pendapat hukum serta mampu berpikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang dihadapi secara professional.
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan Menguraikan pengertian hukum agraria dalam arti luas dan sempit, pokok-pokok yang diatur dalam hukum agraria serta pembagian Hukum Agraria;
	CPMK2	2. Mahasiswa mampu menerangkan dan mengemukakan tentang Sejarah pembentukan hukum
CPMK3	3. Mahasiswa mampu mengemukakan Asas-asas yang terkandung dalam Hukum Agraria;	
CPMK4	4. Mahasiswa menerangkan dan mengemukakan Hak-hak atas tanah yang berlaku dalam UUPA ;	

	CPMK5	5. Mahasiswa menganalisis kasus yang terjadi karena kesenjangan teori dan praktek.
Deskripsi Singkat Mk	Mata kuliah ini hendak memberikan ilmu yang komprehensif mengenai hukum agraria positif yang didasarkan pada UUD 1945, beserta peraturan perundang-undangan pelaksanaannya. Pembahasan tentang pengertian agrarian, hukum agraria colonial dan hukum agraria nasional, macam-macam hak atas tanah dalam UUPA UU No. 5 Tahun 1960, termasuk hak pengelolaan, perombakan penguasaan dan pemilikan tanah melalui Land Reform, perencanaan penggunaan tanah melalui penatagunaan tanah dan pembahasan mengenai pendaftaran tanah.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Deskripsi mengenai RPS; Kontrak belajar: Tata Tertib Kuliah, Sistem dan Komponen Penilaian (Tugas, UTS, UAS) 2. Pengertian dan Unsur-unsur Hukum Tanah dan Hukum Agraria 3. Ruang Lingkup Kajian Hukum Tanah dan Hukum Agraria 4. Menjelaskan pengertian Hak Menguasai Negara dan Hak Pengaturan HMN dan HPL, Isi/Substansi HMN. 5. Pengertian dan Isi Hak Pengelolaan. Subjek/Pemegang Hak, Terjadinya dan Hapusnya Hak Pengelolaan. 6. Menjelaskan, Jenis-jenis Hak Atas Tanah Sebelum dan setelah berlakunya Berlakunya UUPA. 7. Hak-Hak Adat Atas Tanah Hak-Hak Atas Menurut Hukum Barat Hak-Hak Atas Tanah Menurut UUPA	
Daftar Referensi	Utama:	1. Muchsin; Koeswahyono, Imam; Soimin. 2019. Hukum Agraria Indonesia dalam Perspektif Sejarah. Refika Aditama. 2. Supriadi, Hukum agrarian Edisi 1 (volume 8). Sinar Grafika, 2018, 3. Sihombing, B.F., Sistem hukum ppat dalam hukum tanah Indonesia, Prenada Media, 2019, 4. Amal, Bakhrul, Pengantar Hukum Tanah Nasional (Sejarah, Politik dan Perkembangannya, Thafa Media, 2017, 5. Kurniati, Nia, Hukum agraria sengketa pertanahan, Refika Aditama, 2016. 6. Santoso, Urip, Hukum agraria dan hak-hak atas tanah, Prenada Media, 2009.
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Kurikulum PS Ilmu Hukum, Aplikasi Blended Learning, Internet, File PPT, File MS Word, File Video, dan perangkat lunak lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.	Ruang kelas, Laptop, Handphone, Infocus, Layar Infocus, Monitor Televisi, Modem WIFI, Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Kertas, Kursi, Meja, Buku, Jurnal, dan instrumen lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.
Nama Dosen Pengampu	1. Dr. Dedy Hernawan. S.H., M.Hum 2. Dr. Saim Aksinudin, S.H., M.H.	
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	Tidak ada mata kuliah prasyarat	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Teknik & Instrumen	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami tujuan dan materi perkuliahan	Pengantar Perkuliahan, Kontrak belajar, Pembagian Materi Diskusi	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif; ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25

2	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami pengertian agraria, hukum agraria, hukum tanah dan pembedaan dan pokok bahasan hukum agraria	Pengertian hukum agraria dan hukum tanah	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif; ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome. Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
3	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami hukum dan politik agraria colonial yang meliputi hukum agraria colonial dan politik agraria colonial	Hukum dan politik agraria colonial	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan;	6,25

			t. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;			Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
4	Mahasiswa mampu memahami upaya penyusunan hukum agraria nasional, faktor-faktor penting dalam pembangunan hukum agraria nasional, dan sejarah penyusunan Undang-Undang Pokok Agraria	Sekarang Hukum Agraria Nasional	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25

			5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;			Non Test: -		
5	Mahasiswa mampu memahami Undang-Undang Pokok Agraria sebagai hukum agrarian nasional, peraturan dan keputusan yang dicabut oleh UUPA, Tujuan UUPA, asas-asas dalam UUPA dan UUPA didasarkan pada Hukum Adat	UUPA Hukum Nasional Sebagai Agraria	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
6	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami Hak Bangsa Indonesia atas dan hak menguasai dari negara atas tanah	Hak Penguasaan Atas Tanah	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan	6,25

			n Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;		(SCL);	5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
7	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami Hak Ulayat Masyarakat Hukum adat dan Hierarkhi hak –hak atas tanah	Hak Masyarakat Ulayat Hukum Adat	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25

			Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;			5. Kertas; Instrumen Non Test: -		
UTS								
8	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami Ruang lingkup Hak Atas Tanah, dan Hak Milik Atas Tanah dan Hak Guna Usaha	Hak – Hak Atas Tanah	Bentuk: 1. Ujian Tertulis 2. Tatap Muka 3. Tugas Terstruktur 4. Tugas Mandiri Metode : Ujian Takehome	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
9	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami Hak Guna Bangunan, Hak Pakai, Hak Sewa untuk Bangunan, dan Hak	Hak – Hak Atas Tanah	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum;	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik,	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan	6,25

	Atas Tanah yang bersifat sementara		6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif; ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek Based;	BM: 2x(2x60")	efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
10	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami Pengaturan Hak Pengelolaan, pengertian, subyek, dan kedudukan hak pengelolaan, terjadinya hak pengelolaan, kewenangan dalam hak pengelolaan	Hak Pengelolaan	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode: e-learning	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI;	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25

						4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -		
11	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami pengaturan Land Reform, pengertian, asas, obyek, dan tujuan Land Reform dan program Land Reform	Land Reform	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode: e-learning	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25
12	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami pengaturan penatagunaan Tanah dan penatagunaan tanah menurut Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2004	Penatagunaan Tanah	Bentuk: Pembelajaran Jarak Jauh Metode: e-learning	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam	6,25

						Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	menjelaskan; 5. Sopan santun 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	
13	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Pengaturan Pendaftaran Tanah, Pengertian, asas asas, Tujuan, dan Manfaat Pendaftaran tanah	Pendaftaran Tanah	Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based;	TM: 2x(3x50") TT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan tugas.	6,25

14	Mahasiswa mampu memahami penyelenggaraan Pendaftaran Tanah, Obyek Pendaftaran Tanah, Kegiatan Pendaftaran tanah, Pembuktian Hak dalam Pendaftaran Tanah dan Sertifikat sebagai Tanda Bukti Hak	Pendaftaran Tanah	7. Proyek Bentuk: 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode: 1. Diskusi Kelompok; 2. Simulasi; 3. Studi Kasus; 4. Kolaboratif ; 5. Kooperatif; 6. Problem Based; 7. Proyek	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkan .	6,25
UAS								
16	Mahasiswa mampu menjawab, mengerjakan, menyelesaikan soal UAS tertulis atau Tugas atau bentuk Ujian lainnya, meliputi : Materi Tatap Muka 9 hingga Tatap Muka 14	Materi Tatap Muka 9 hingga Tatap Muka 14	Bentuk: 1. Ujian Tertulis 2. Tatap Muka 3. Tugas Terstruktur 4. Belajar Mandiri	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student center learning (SCL);	Teknik: 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome.	1. Ketajaman pemahaman; 2. Keberanian menyatakan pendapat; 3. Kemampuan analisis; 4. Ketepatan dalam menjelaskan;	6,25

			Metode : Ujian Takehome			Instrumen Test: 1. Laptop; 2. Monitor Televisi; 3. Modem WIFI; 4. Handphone; 5. Kertas; Instrumen Non Test: -	5. Sopan santun.	
--	--	--	-------------------------------	--	--	--	---------------------	--

4. KOMPONEN PENILAIAN

Tugas	20 %
Ujian Tengah Semester	30 %
Ujian Akhir Semester	40 %

Tugas

Mahasiswa akan mengerjakan tugasnya di dalam kelas dan di rumah. Tugas harian diberikan di dalam kelas secara individu. Tugas menganalisis permasalahan Hukum Agraria dikerjakan di rumah secara berkelompok.

Keterlambatan Tugas

Keterlambatan tugas tetap akan diterima namun mahasiswa akan mendapatkan persentase nilai 70 % dari nilai tugas, kecuali mahasiswa bersangkutan mempunyai ijin tertulis dari dokter/orang tua/instansi terkait yang menyebabkan mahasiswa bersangkutan tidak bisa mengumpulkan tugas pada hari dan jam pengumpulan tugas.

Keterlambatan Kuliah

Keterlambatan mengikuti kuliah adalah maksimal 15 menit. Jika mahasiswa terlambat, maka mahasiswa dikenai sanksi menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya dan tetap dihitung kehadiran dalam daftar. Kehadiran minimal untuk dapat mengikuti ujian adalah 75 %.

Plagiarisme

Setiap tindak plagiarisme, dalam penyusunan tugas akan ditindak tegas dengan memberikan 10% dari nilai tugas yang bersangkutan.

Ujian

Ujian Tengah Semester (UTS) merupakan ujian bagi mahasiswa untuk menjelaskan pemahamannya tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan. Pada saat UTS mahasiswa dituntut untuk mengemukakan pemahamannya tentang materi-materi yang dipelajari. Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengemukakan pemahamannya tentang materi-materi Hukum Agraria pada umumnya.

5. RENCANA TUGAS MAHASISWA

		UNIVERSITAS PASUNDAN FAKULTAS PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	HUKUM AGRARIA				
KODE	NOT 106	Sks	2	SEMESTER	I
DOSEN	1. Dr. Dedy Hernawan. S.H., M.Hum				
PENGAMPU	2. Dr. Saim Aksinudin, S.H., M.H.				
BENTUK TUGAS		(Batas Waktu)			
Tugas 2: KASUS HUKUM AGRARIA		14 hari atau 2 minggu			
JUDUL TUGAS					
BUATLAH ANALISA 2 KASUS YANG BERBEDA DALAM HAL HUKUM AGRARIA DAN TEMUKAN PERBEDAAN DIANTARA KEDUANYA					
MEMBUAT ANALISA KASUS HUKUM AGRARIA					
DISKRIPSI TUGAS					
MEMBUAT ANALISA DENGAN MENYEBUTKAN					
- LATAR BELAKANG MASALAH - KASUS POSISI - PERMASALAHAN					
PEMBAHASAN					
METODE Pengerjaan Tugas					
PEMBUATAN ANNOTASI PUTUSAN					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Membiasakan mahasiswa dalam memahami Hukum Agraria b. Bentuk Luaran: Mengemukakan bahwa Hukum Agraria penting untuk dipelajari dan dikembangkan selama di dunia ini masih terdapat banyak negara yang melakukan kerjasama.					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
a. Organisasi (bobot 30%)					

Terorganisasi dengan menyajikan pengertian yang didukung oleh contoh. b. Isi (40%) Isi akurat dan lengkap c. Gaya Bicara (bobot 30%) Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	
JADWAL PELAKSANAAN	
Kuliah ke 10	
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini.	
DAFTAR RUJUKAN	
1. Muchsin; Koeswahyono, Imam; Soimin. 2019. Hukum Agraria Indonesia dalam Perspektif Sejarah. Refika Aditama. 2. Supriadi, Hukum agrarian Edisi 1 (volume 8). Sinar Grafika, 2018, 3. Sihombing, B.F., Sistem hukum ppat dalam hukum tanah Indonesia, Prenada Media, 2019, 4. Amal, Bakhrul, Pengantar Hukum Tanah Nasional (Sejarah, Politik dan Perkembangannya, Thafa Media, 2017, 5. Kurniati, Nia, Hukum agraria sengketa pertanahan, Refika Aditama, 2016. 6. Santoso, Urip, Hukum agraria dan hak-hak atas tanah, Prenada Media, 2009.	

6. KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas, UTS dan UAS. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri dari beberapa tugas sesuai Rencana Pembelajaran Semester. Adapun penjelasan secara umum perolehan nilai mutu akhir Ilmu Negara, sebagai berikut:

No.	% Nilai MK	Komponen Penilaian		Jenis Tugas	% Nilai Per Komponen	SKALA				
						Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
						[E] Skor < 40	[D] (40-49)	[C-BC] (50-64)	[B-AB] (65-79)	[A] Skor ≥ 80
1	20%	TUGAS 1 Instruksi Kerja (9 Steps)		Portofolio/Karya	70%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
		a	Penentuan Topik & List Instruksi Kerja	Laporan/Makalah	5%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Simplifikasi Bentuk	Karya [Lembar Asistensi]	15%					
		c	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
2	15%	UTS 4 Panel Informasi Visual (without words)		Portofolio/Karya [UTS]	100%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
3	20%	TUGAS 2 Peta Event		Portofolio/Karya	60%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;

		a	Skenario (storytelling) & Riset lokasi/audience	Laporan/Makalah	5%		Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Thumbnails (sketsa layout) & Draft	Karya [Lembar Asistensi]	10%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;			
		c	Pictogram (Icons)	Karya [Lembar Asistensi]	15%					
		d	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
4	20%	TUGAS 3 Infografis		Portofolio/Karya	70%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan kurang;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih; Kebaruan tinggi;
		a	Hirarki Informasi & Storytelling	Laporan/Makalah	10%	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen tidak lengkap;	Tidak mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Tidak mendapat paraf;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan cukup baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan baik;	Mengikuti proses asistensi; Dokumen lengkap; Mendapat paraf; Gagasan & pemaparan sangat baik;
		b	Thumbnails (sketsa layout) & Draft	Karya [Lembar Asistensi]	10%					
		c	Deskripsi Karya (Creative Approaches)	Laporan/Handout	10%					
5	15%	UAS Resume portofolio (handout ukuran A4)		Portofolio [UAS]	100%	Tidak tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat buruk; Proses tidak	Tepat waktu; Tidak sesuai format; Kualitas pekerjaan buruk; Proses tidak lengkap;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan cukup; Proses lengkap; Kerapihan	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan baik; Proses lengkap; Cukup rapih;	Tepat waktu; Sesuai format; Kualitas pekerjaan sangat baik; Proses lengkap; Rapih;

					lengkap;		kurang;		
6	10%	Absensi (Kehadiran)	-	-	-	-	-	-	-

Nilai Akhir Tugas (per Tugas Portofolio) = % Nilai Portofolio + % Nilai Proses + Nilai Kerapihan (-5...0...5)

Nilai Akhir Mata Kuliah = Absensi (10%) + Tugas 1 (20%) + Tugas 2 (20%) + Tugas 3 (20%) + UTS (15%) + UAS (15%)

*Nilai kerapihan merupakan nilai tambahan atas *formatting* karya akhir. **Nilai minimum portofolio adalah 30 poin; jika mengumpulkan tepat waktu

Bandung, 24 Agustus 2019

Dosen Penyusun,

Dr. Dedy Hernawan, S.H., M.Hum.